

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- **Perkembangan Inflasi Kota Luwuk April s/d Juni 2024, Sumber Data BPS Kab. Banggai**

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 2,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,43. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,2 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,33 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,72 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,69 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,61 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,53 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan April 2024 sebesar 0,45 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), nasi dengan lauk, angkutan udara, minyak goreng, cabai rawit, kontrak rumah, Sigaret Putih Mesin (SPM), telur ayam ras, kue basah, bawang putih, gula pasir, susu bubuk untuk balita, ikan katamba, martabak, emas perhiasan, sepeda motor, mainan anak, bakso siap santap, ikan bakar, mobil, tomat, sabun detergen bubuk, ikan lolos, baju muslim wanita, ikan bubara, biskuit, cuci kendaraan, kopi bubuk, bawang merah, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan deho, beras, ikan selar/ikan tude, kangkung, dan ikan cakalang/ikan sisik. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: telur ayam ras, angkutan udara, mobil, daging ayam ras, emas perhiasan, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, bahan bakar rumah tangga, ikan selar/ikan tude, ikan deho, dan ikan cakalang/ikan sisik.

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,62. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,32 persen; kelompok transportasi sebesar 3,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17

persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,93 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,62 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,12 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Mei 2024 sebesar 1,58 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,32 persen; kelompok transportasi sebesar 3,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 6,93 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,62 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, angkutan udara, cabai rawit, kontrak rumah, nasi dengan lauk, kue basah, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, ikan katamba, susu bubuk untuk balita, emas perhiasan, telur ayam ras, martabak, bawang putih, pemeliharaan/service, tomat, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mainan anak, bakso siap santap, ikan bakar, mobil, cabai merah, sabun detergen bubuk, hand body lotion, baju muslim wanita, ikan bubara, bawang merah, biskuit, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan deho, ikan cakalang/ikan sisik, ikan malalugis/ikan sorihi, dan kangkung.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan deho, ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, kue basah, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, telur ayam ras, bahan bakar rumah tangga, kangkung, dan terong.

Pada Mei 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Luwuk; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,62 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26 persen.

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,93. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,35 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,68 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,38 persen; kelompok transportasi sebesar 3,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok

rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 7,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,95 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,29 persen dan 1,87 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Banggai, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,73 pada Juni 2023 menjadi 107,93 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,29 persen dan 1,87 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara lain: minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue basah, kontrak rumah, nasi dengan lauk, angkutan udara, cabai rawit, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, emas perhiasan, susu bubuk untuk balita, martabak, telur ayam ras, beras, pemeliharaan/service, bawang putih, roti manis, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mainan anak, bakso siap santap, sabun detergen bubuk, ikan bakar, mobil, cabai merah, sewa rumah, sabun cair/cuci piring, baju muslim wanita, bawang merah, hand body lotion, dan biskuit. **Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi** y-on-y, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, ikan deho, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan lolosi. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: minyak goreng, kue basah, roti manis, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, dan jeruk nipis/limau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan malalugis/ikan sorihi, telur ayam ras, ikan lolosi, ikan katamba, dan tempe.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Banggai adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Kabupaten Banggai serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Pulau Taliabu termasuk Kabupaten Morowali dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan pelaku usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Satu Juta Satu Pekarangan pada Dinas TPHP, Ketahanan Pangan, Peternakan, Perikanan dan lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran

distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai didapatkan gambaran bahwa dengan Program Kerja TPID Kab. Banggai dan sinergitas antara Pemkab Banggai dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, maka penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai berhasil diturunkan pada bulan April dan berada pada posisi di bawah rata-rata inflasi nasional.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program/kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai untuk segera merealisasikan anggarannya atau menyelesaikan program yang telah direncanakan di triwulan II Tahun 2024. Dan kepada Perangkat Daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor-sektor lainnya.